

ABSTRACT

Amandu, Johanes Arya (2025). *Charismatic Authority: An Analysis of Dionysus in The Bacchae from the Perspective of Charisma Based on Max Weber*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta, Sanata Dharma University.

Euripides' *The Bacchae* is a work of literature that superbly depicts a socio-political change initiated by the arrival of a charismatic figure. While contemporary studies on *The Bacchae* continue to focus on religious studies or gender identity studies, this thesis aims to explore the characteristics of the charismatic figure in the drama, Dionysus.

This research provided three research questions, focusing on how the characters' traits, dialogues, and plot of the drama revealed Dionysus as an embodiment of charismatic authority. Moreover, the research questions also helped examine the possibilities provided by the drama regarding the institutionalisation of Dionysus' charismatic authority, and the implications for its transformation into hegemony.

The analysis of the text of *The Bacchae* employed a Formalist literary approach, in which the findings of characters' traits, dialogues, as well as the plot, are analysed from the perspective of Max Weber's concept of charisma as well as Antonio Gramsci's theory of Hegemony.

This study revealed that Dionysus' characteristics exemplify what Max Weber later described as charismatic authority. Dionysus came to the city of Thebes to spread his new rites as a means to legitimise his divine status. He gained many followers and succeeded in making his new rites a new religion after he overthrew the rulers of Thebes, who opposed him.

Keywords: Charisma, Charismatic authority, Hegemony

ABSTRAK

Amandu, Johanes Arya (2025). Otoritas Karismatik: Analisis Tokoh Dionysus dalam *The Bacchae* dari Perspektif Kharisma Menurut Max Weber. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

The Bacchae karya Euripides adalah sebuah karya sastra yang secara luar biasa menggambarkan perubahan sosial-politik yang diprakarsai oleh kedatangan seorang tokoh karismatik. Sementara penelitian-penelitian kontemporer mengenai *The Bacchae* masih berfokus pada kajian agama, atau kajian identitas gender, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik tokoh karismatik dalam drama tersebut, yaitu Dionysus.

Penelitian ini menyajikan tiga rumusan masalah, dengan fokus pada bagaimana sifat-sifat karakter, dialog, dan alur cerita drama mengungkapkan Dionysus sebagai perwujudan otoritas karismatik. Selain itu, rumusan masalah penelitian ini juga membantu memeriksa kemungkinan-kemungkinan yang diberikan oleh drama ini mengenai pelembagaan otoritas karismatik Dionysus, dan implikasinya terhadap transformasinya menjadi hegemoni.

Analisis terhadap teks *The Bacchae* menggunakan pendekatan sastra Formalis, di mana temuan-temuan mengenai sifat-sifat karakter, dialog, dan juga alur cerita akan dianalisis dalam kerangka konsep karisma Max Weber dan juga teori Hegemoni Antonio Gramsci.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik Dionysus menunjukkan apa yang digambarkan oleh Max Weber sebagai otoritas karismatik. Dionysus datang ke kota Thebes untuk menyebarkan ritual barunya sebagai sarana untuk melegitimasi status keilahian. Dia mendapatkan banyak pengikut, dan berhasil menjadikan ritus barunya sebagai agama baru setelah dia menggulingkan penguasa Thebes yang menentang.

Kata kunci: Karisma, Otoritas karismatik, Hegemoni